

## **Kuasa Hukum: Linda Nikah Siri dengan Teddy Minahasa di Pelabuhan Ratu**

Kuasa hukum Linda Pujiastuti alias Anita , Adriel Viari Purba menyebut kliennya menikah siri dengan mantan Kapolda Sumatra Barat Irjen Teddy Minahasa di Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat. Hal itu merespons kuasa hukum Teddy, Anthony Djono yang menantang Linda menunjukkan foto pernikahan keduanya pada beberapa hari lalu. Menurut Adriel, suatu hal yang tidak bisa dibuktikan bukan berarti peristiwanya tidak terjadi. "Beliau menyampaikan 'Saya kan di dalam (tahanan) gimana cara saya untuk memanggil saksi Ustad yang namanya Herman,'" ujar Adriel usai persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat, Kamis (9/3). "Mereka nikah di Pelabuhan Ratu, nikahnya di Sukabumi. Dan itu terjadi setelah mereka pulang dari Laut Cina Selatan. Karena mereka selalu berhubungan badan yang disampaikan bu Linda di kapal Baladewa itu, ibu Linda tuh gak mau katanya. Karena itu berdosa. Saya mau nikah dulu secara agama," sambung Adriel. Tak hanya itu, Adriel juga menanggapi pernyataan kuasa hukum Teddy soal perbedaan agama yang dipeluk Linda dan Teddy. Adriel mengatakan Linda telah mengucapkan kalimat syahadat dan masuk Islam. Ia menyebut terdapat orang masjid yang diambil sebagai wali di pernikahan Linda dan Teddy. Ia pun tidak memaksa orang lain untuk percaya dengan hal tersebut atau tidak. Yang jelas, sebagai kuasa hukum, Adriel menyakini keterangan yang disampaikan oleh kliennya. Sebelumnya, kuasa hukum Teddy menantang Linda menunjukkan foto pernikahan keduanya setelah klaim nikah siri yang disampaikan. Anthony mengatakan agar Linda jangan terlalu percaya diri. Selain itu, ia juga sempat menyinggung perihal perbedaan agama yang dipeluk Linda dan Teddy. Anthony menyebut Linda adalah pemeluk agama Kristen, sedangkan Teddy adalah seorang muslim. "Bagaimana kawin beda agama? Itu sangat enggak masuk akal ya. Kalau katanya kawin siri, kita tantang, tunjukkan dong foto nikahnya. Waktu nikah siapa keluarga yang hadir? Walinya siapa? Jangan bicara tanpa bukti. Itu hoaks ya," ujar kuasa hukum Teddy, Anthony Djono saat ditemui usai persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat, Kamis (2/3). Klaim nikah siri disampaikan Linda dalam persidangan di PN Jakarta Barat, Rabu (1/3) lalu. Linda mengaku kerap tidur bersama

Teddy di kapal saat keduanya terlibat dalam misi penangkapan peredaran narkoba di Laut Cina Selatan. "Saya memang ada hubungan dengan Pak Teddy. Saya itu istri sirinya Pak Teddy Minahasa biar pun beliau tidak mengakuinya," sebut Linda. Kendati demikian, Linda mengatakan misi itu gagal. Ia pun menyampaikan permintaan maaf kepada Teddy. Menurutnya, saat itu tak ada pertengkaran antara mereka. "Kami tiap hari di kapal tidur bersama dan saya sempat meminta maaf. Beliau jawabnya 'tidak apa-apa, lain kali kalau ada proyek lagi kita kerjakan, cari yang gampang saja'," jelas Linda. Teddy didakwa memperjualbelikan barang bukti sabu hasil sitaan Polres Bukittinggi sebanyak 5 kilogram (kg). Tindak pidana itu juga menyeret AKBP Dody Prawiranegara, Kopol Kasranto, Aiptu Janto P. Situmorang, Linda Pujiastuti, Muhammad Nasir, dan Syamsul Maarif. Kasus ini berawal pada 14 Mei 2022, saat itu Polres Bukittinggi mengungkap peredaran narkoba dan menyita barang bukti jenis sabu seberat 41,387 kg. Dody yang kala itu menjabat sebagai Kapolres Bukittinggi melaporkan kasus tersebut kepada Teddy Minahasa yang saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatra Barat. Teddy memerintahkan Dody untuk dibulatkan menjadi seberat 41,4 kg. Selain itu, Teddy juga meminta agar Dody menukar sabu barang bukti itu sebanyak 10 kg.